

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 TEMPAT dan WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Camat kota Kisaran Barat yang berlokasi di Jalan Pondok Indah Nomor 03 Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara dari tanggal 15 Pebruari 2015 – 15 Maret 2015.

3.2 BENTUK PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, untuk itu peneliti dibatasi hanya mengungkapkan fakta-fakta dan tidak menggunakan hipotesa (Moleong, 2006; 11). Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu dan keadaan sosial yang timbul dalam masyarakat untuk dijadikan sebagai obyek penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2010; 17) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bersifat memaparkan atau menggambarkan suatu hal dengan tujuan untuk menyelidiki keadaan atau kondisi yang terjadi pada obyek atau wilayah penelitian tanpa adanya campur tangan dari pihak peneliti misalnya dengan menambah, mengubah atau mengadakan manipulasi terhadap obyek penelitian. Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa pada intinya penelitian inិតidak melihat ada tidaknya jalinan hubungan antar variabel secara kuantitatif,

juga tidak melakukan pengujian hipotesis, namun hanya menggambarkan dan melakukan analisa kualitatif.

3.3 INFORMAN

Dalam penelitian ini pihak yang dijadikan informan adalah yang dianggap mempunyai informasi (*key-informan*) yang dibutuhkan di wilayah penelitian. Cara yang digunakan untuk menentukan informan kunci tersebut maka penulis menggunakan “*purposive sampling*” atau sampling bertujuan, yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya (Arikunto, 2000; 128).

Adapun informan yang menurut penulis memiliki dan paham tentang penelitian ini adalah :

1. Camat Kota Kisaran Barat (Darwinsyah Lubis, S.STP)
2. Sekretaris Kecamatan (Azmansyah)
3. Kepala Seksi Pemerintahan (Darwis Sani)
4. Kepala Seksi Trantibum (Khairul)
5. Kepala Seksi Kesos (Darwin)
6. Kasubag Umum dan Kepegawaian (Tiudur Gultom)
7. Operator E-KTP (Nurwita Irani)
8. Kepala Lingkungan II Kelurahan Sei Renggas (Akhmad)
9. Masyarakat yang menggunakan jasa pelayanan (Sucipto)

3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, teknik yang dilakukan adalah :

a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian mengenai hal-hal yang berhubungan secara langsung dengan masalah untuk mendapatkan data pelengkap (Kartono, 1996; 157). Observasi ini bisa dikatakan merupakan suatu cara pengumpulan data dengan melihat atau meninjau lokasi penelitian untuk melihat secara langsung potensi-potensi yang ada tetapi belum dimanfaatkan, serta mencari permasalahan-permasalahan yang menjadi penghambat dari potensi-potensi terkait dengan pengelolaan.

b. Interview (wawancara)

Interview adalah metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan informan, pelaksanaannya bisa dengan cara langsung bertatap mata maupun lewat media seperti telepon, yang bertujuan untuk mendapat gambaran nyata tentang pokok persoalan yang diteliti (Kartono, 1996; 187). Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara menanyakan secara langsung. Bertanya yang dilakukan seorang peneliti kepada seorang informan yang kompeten

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan salah satu pola untuk mengumpulkan data dari berbagai literatur baik berupa dokumentasi kegiatan, data, tabel, gambar, serta sumber-sumber lain yang relevan dan terkait dengan permasalahan dalam penelitian. Data tersebut meliputi semua data yang berkaitan dengan profesionalisme aparatur pemerintah kecamatan dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat di Kecamatan Kota Kisaran Barat Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara.

3.5 DEFENISI KONSEP dan DEFENISI OPERASIONAL

Dalam penelitian ini, defenisi konsep yang penulis amati adalah tentang profesionalisme aparatur pemerintah dalam memberikan pelayanan ditinjau dari responsivitas dan inovasi aparatur pemerintah serta factor-faktor yang mempengaruhi profesionalitas aparatur pemerintah di Kecamatan Kota Kisaran Barat.

Adapun defenisi operasional terhadap penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut :

TABEL 3.1
DEFENISI KONSEP dan DEFENISI OPERASIONAL

No	Defenisi Konsep	Defenisi Operasional	Informasi yang digali
1.	Profesionalisme		
a.	Responsivitas	Kemampuan menyerap aspirasi	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan mengantisipasi dan menghadapi aspirasi baru dan perkembangan lingkungan - Kemampuan mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan
b.	Inovasi	Keinginan untuk berkembang dan mengembangkan diri	<ul style="list-style-type: none"> - Hasrat dan tekad mencari dan menggali cara dan metode baru dalam pelaksanaan tugas - Kreatifitas aparatur
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme		
a.	Visi dan Misi organisasi	Cita-cita dan Upaya Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> - Orientasi kerja - Pemahaman nilai
b.	Wewenang dan Tanggungjawab	Bentuk dan Susunan Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pendelegasian wewenang - Pembagian tugas
c.	Kepemimpinan	Kemampuan mempengaruhi orang lain untuk menjalankan tugas dan fungsi	<ul style="list-style-type: none"> - Gaya kepemimpinan - Pengambilan keputusan
d.	Penghargaan	Kompensasi atas pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> - Insentif - Kelayakan - Dasar Penghargaan

Sumber : Dikutip dari Arif Sulisty, 2008

3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

Untuk menganalisa data dalam penelitian ini di menggunakan teknik analisis data Model Miles dan Huberman. Data dikumpulkan dalam bentuk transkrip dari hasil rekaman dan catatan reflektif untuk memberikan gambaran suasana, sikap, dan emosi dari responden, kemudian dilakukan editing. Data dikelompokkan dalam unit-unit kecil dan merangkum kembali dalam kategori-kategori tertentu. Unit-unit tersebut berupa kata, kalimat atau paragraf atau bagian dari data yang mempunyai makna tersendiri.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami.

Langkah- langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (2007:16)

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari yang diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan

akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.

